

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RELEVANSI PEMIKIRAN RIF'AT SYAUQI NAWAWI TENTANG  
KEPRIBADIAN QUR'ANI DENGAN PERATURAN PRESIDEN  
NOMOR 87 TAHUN 2017 TENTANG PENGUATAN  
PENDIDIKAN KARAKTER**



**OLEH**

**RIZAL FAHMI  
NIM. 11611102752**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RELEVANSI PEMIKIRAN RIF'AT SYAUQI NAWAWI TENTANG  
KEPRIBADIAN QUR'ANI DENGAN PERATURAN PRESIDEN  
NOMOR 87 TAHUN 2017 TENTANG PENGUATAN  
PENDIDIKAN KARAKTER**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh

**RIZAL FAHMI  
NIM. 11611102752**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Relevansi Pemikiran Rif'at Syaumi Nawawi tentang Kepribadian Qur'ani dengan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*, yang ditulis oleh Rizal Fahmi NIM. 11611102752 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Muharram 1444 H.  
15 Agustus 2022 M.

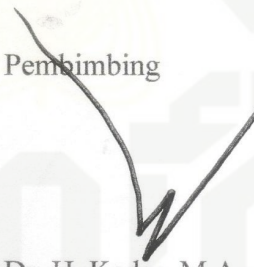
Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504200501 1 005

Pembimbing



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

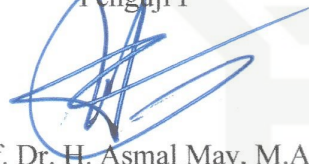
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Relevansi Pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang Kepribadian Qur'ani dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter* yang ditulis oleh Rizal Fahmi NIM.11611102752 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Jumadil Awal 1444 H/29 November 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 05 Jumadil Awal 1444 H.  
29 November 2022 M.

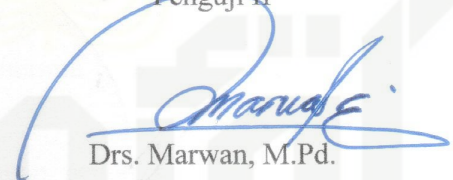
Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



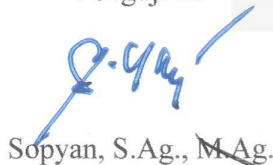
Prof. Dr. H. Asmal May, M.A.

Penguji II



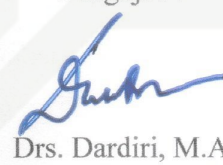
Drs. Marwan, M.Pd.

Penguji III

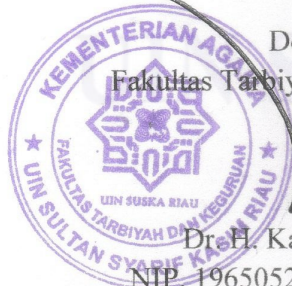


Sopyan, S.Ag., M.Ag.

Penguji IV



Drs. Dardiri, M.A.



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Rizal Fahmi  
 NIM : 11611102752  
 Tempat/tgl lahir : Semukut, 22 Oktober 1998  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul skripsi : Relevansi Pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang Kepribadian Qur'ani dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa;

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Rizal Fahmi  
 NIM. 11611102752



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

*Alhamdulillah* dengan segala kerendahan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah Subhana Wata'ala yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan, serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "Relevansi Pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi Tentang Kepribadian Qur'ani dengan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter", merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dan dorongan baik berupa arahan, nasehat serta semangat dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial teruntuk kedua orang tua tercinta ayahanda Syarbaini dan ibunda Syari'ah, serta sahabat-sahabat terbaik Nurul Fatimah, Ahmad Marzuki dan lain-lain yang telah berkorban dan berdo'a demi kesuksesan penulis. Selain itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., S. Pd., M. Pd.,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Nasrul HS, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru beserta staf yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswi sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal terkait lainnya.
4. Dr. H. Kadar, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
5. Dr. Mudassir, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan S1 dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.

Akhirnya, semoga setiap bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak akan mendapatkan balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah Swt. *Amin amin ya rabbal 'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 09 Agustus 2022

Rizal Fahmi  
NIM. 11611102752

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Puji dan sujud syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Naungan rahmat dan Hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad  
*Shallallahu 'Alaihi Wassalam.*

Ibu dan Ayahanda Tercinta

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada hentinya kepada Ibunda Syari'ah dan Ayahanda Syarbaini yang selama ini telah memberi doa, semangat, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga Ananda selalu tegar menjalani setiap rintangan.

“Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terima kasih telah Engkau hadirkan hamba diantara kedua orang tua hamba yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, Ya Allah berikanlah balasan yang setimpal Syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari siksaan-Mu” Aamiin.

Terimakasih Ibu...Terimakasih Ayah...

Dosen Pembimbing

Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Ananda mengucapkan banyak terima kasih atas waktu serta tenaga yang selama ini Bapak gunakan untuk membaca dan mengoreksi serta membimbing skripsi saya demi terwujudnya skripsi yang baik. Skripsi yang sederhana inilah sebagai perwujudan dari rasa terimakasih Ananda





## ABSTRAK

**Rizal Fahmi, (2022): Relevansi Pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang Kepribadian Qur'ani dengan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.**

Penelitian ini menganalisis tentang pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi dan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Fokus masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang kepribadian Qur'ani. 2) Bagaimana pendidikan karakter dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017. 3) Bagaimana relevansi pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang Kepribadian Qur'ani dengan Pendidikan Karakter yang tertera pada Perpres Nomor 87 tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang didasarkan pada studi pustaka dengan menerapkan pendekatan riset biografi dan interpretatif serta metode analisis isi (*content analysis*) sebagai metode analisis dan interpretasi data. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pertama konsep pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang kepribadian Qur'ani merupakan istilah lain dari pendidikan karakter itu sendiri dalam konsep pemikiran beliau sangat menekankan kita untuk menghidupkan hati dan membumikan Al-Qur'an guna membentuk karakter peserta didik dengan mengacu pada karakter manusia yang baik di dalam Al-Qur'an. Kedua konsep pendidikan karakter yang ada di dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017 sangat menekankan pada penanaman nilai-nilai karakter asli bangsa Indonesia yang sesuai dengan Pancasila, penanaman nilai cinta tanah air, nilai kebinekaan dan multikultural dengan melakukan kajian-kajian dan pembiasaan terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang telah disepakati dalam Perpres tersebut pada peserta didik di satuan lembaga pendidikan. Ketiga terdapat relevansi antara pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang Kepribadian Qur'ani dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Hal ini dapat dilihat walaupun keduanya memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter akan tetapi keduanya saling melengkapi satu sama lain dan keduanya sama-sama membahas tentang pembentukan karakter manusia dengan cara yang hampir sama yakni dengan melakukan olah hati, pikir & raga serta pembiasaan-pembiasaan melakukan perilaku positif sehingga terbentuklah kepribadian manusia yang baik.

**Kata Kunci: Relevansi, Kepribadian Qur'ani, Pendidikan Karakter.**



## ABSTRACT

**Rizal Fahmi, (2022): The Relevance of Rif'at Syauqi Nawawi's Thoughts about the Al-Qur'an Personality with Presidential Regulation Number 87 of 2017 concerning Strengthening Educational Character**

This research analyzed Rif'at Syauqi Nawawi's thoughts and presidential regulation number 87 of 2017 concerning strengthening educational character. The problems of this research were 1) how Rif'at Syauqi Nawawi's thoughts about the Al-Qur'an personality, 2) how educational character in presidential regulation number 87 of 2017, and 3) how the relevance of Rif'at Syauqi Nawawi's thoughts about the Al-Qur'an personality with presidential regulation number 87 of 2017. It was a library research with implementing biographical and interpretive research approaches. Content analysis method was used for analyzing and interpreting the data. The findings of this research showed that first, Rif'at Syauqi Nawawi's concept about the Al-Qur'an personality was another term for educational character, in his thoughts emphasized us to revive the heart and ground the Al-Qur'an in order to shape the students' characters by referring to good human character at school. Second, the educational character concept in Presidential Regulation Number 87 of 2017 emphasized the instilling original Indonesian nation character values in accordance with Pancasila, loving country, diversity and multiculturalism by conducting studies and habituation of educational values to students in educational institutions. Third, there was the relevance between Rif'at Syauqi Nawawi's thoughts about the Al-Qur'an personality and Presidential Regulation Number 87 of 2017 concerning Strengthening Educational character. It could be seen even though both of them had different points of views in explaining the educational character values, but both complemented each other and both discussed about the forming of human character in almost the same way: conducting the heart, mind & body as well as habits of doing positive behavior so that a good human personality was formed.

**Keywords:** *Relevance, Al-Qur'an Personality, Educational Character*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ملخص

رجال فهمي، (٢٠٢٢): علاقة بين فكرة رفعة شوقي نووي عن الشخصية القرآنية والقرار الجمهوري في رقم ٨٧ لسنة ٢٠١٧ بشأن تعزيز تعليم الشخصية

هذا البحث يحلل فكرة رفعة شوقي نووي عن الشخصية القرآنية والقرار الجمهوري في رقم ٨٧ لسنة ٢٠١٧ بشأن تعزيز تعليم الشخصية. وهذا البحث يركز فيما يلي: (١) كيف فكرة رفعة شوقي نووي عن الشخصية القرآنية. (٢) كيف تعليم الشخصية في القرار الجمهوري في رقم ٨٧ لسنة ٢٠١٧. (٣) كيف العلاقة بين فكرة رفعة شوقي نووي عن الشخصية القرآنية والقرار الجمهوري في رقم ٨٧ لسنة ٢٠١٧ بشأن تعزيز تعليم الشخصية. وهذا البحث هو بحث مكتبي أي بحث قائم على دراسة المكتبة من خلال تطبيق مناهج بحث السيرة الذاتية والتفسيرية وطرق تحليل المحتوى كطرق تحليل البيانات وتفسيرها. وبناء على تحليل البيانات، استنتج ما يلي: أولاً، فكرة رفعة شوقي نووي عن الشخصية القرآنية هو مصطلح آخر لتربية الشخصية نفسها، وفي مفهوم الفكرة يؤكد لنا بقوة على إحياء القلب وترسيخ القرآن من أجل تشكيل شخصية التلاميذ من خلال الإشارة إلى الشخصيات البشرية الصالحة في القرآن. ثانياً، مفهوم تربية الشخصية في رقم ٨٧ لسنة ٢٠١٧ يركز بشكل كبير على غرس قيم الشخصية الأصلية للأمة الإندونيسية وفقاً لبانكاسيلا، وغرس قيمة الحب للوطن وقيمة التنوع والتعددية الثقافية من خلال إجراء الدراسات وتعويد قيم تربية الشخصية التي تم إقرارها في اللائحة الرئاسية بشأن التلاميذ في المؤسسات التعليمية. ثالثاً، هناك علاقة بين فكرة رفعة شوقي نووي عن الشخصية القرآنية والقرار الجمهوري في رقم ٨٧ لسنة ٢٠١٧ بشأن تعزيز تعليم الشخصية. ويمكن ملاحظة ذلك على الرغم من أن كليهما له وجهات نظر مختلفة في شرح قيم تعليم الشخصية، لكن كلا منهما يكمل الآخر ويناقش

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كل منهما تكوين الشخصية البشرية بنفس الطريقة تقريبا، أي من خلال ممارسة القلب والعقل والجسد وكذلك عادات السلوك الإيجابي حتى تتشكل شخصية الإنسان الطيبة.

الكلمات الأساسية: علاقة، الشخصية القرآنية، تعليم الشخصية.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>I</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>Ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>Iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>Iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>Vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>Vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>Xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>Xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis .....	8
1. Kepribadian Qur'ani .....	8
a. Unsur Kepribadian Manusia dalam Al-Qur'an .....	9
b. Nilai-nilai Karakter dalam Al-Qur'an .....	16
2. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter .....	24
a. Tujuan Pendidikan Karakter .....	28
b. Sumber dan Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter .....	28
c. Penguatan Pendidikan Karakter .....	29
B. Penelitian Relevan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Pendekatan Penelitian .....	38
C. Waktu Penelitian .....	40
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>45</b>
A. Deskripsi Data .....	45
B. Pemikiran Rif'at Syaumi Nawawi tentang Kepribadian Qur'ani .....	46
C. Pendidikan Karakter dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017 .....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Relevansi Pemikiran Rif'at Syaui Nawawi tentang Kepribadian Qur'ani dengan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 .....	77
---	----

**BAB V PENUTUP..... 91**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
BIOGRAFI PENULIS**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Buku Kepribadian Qur’ani Karya Rif’at Syauqi Nawawi
- Lampiran 2** Naskah Salinan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Lampiran 3** Blangko Disposisi
- Lampiran 4** Surat SK Pembimbing
- Lampiran 5** Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 6** Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kepribadian dan Pendidikan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan karena tujuan dari Pendidikan itu sendiri adalah untuk membentuk kepribadian yang paripurna. Sebagaimana dijelaskan oleh Ramayulis bahwa<sup>1</sup> tujuan umum pendidikan harus diarahkan untuk mencapai pertumbuhan, keseimbangan, kepribadian manusia yang menyeluruh melalui latihan jiwa intelektual, jiwa rasional, perasaan dan penghayatan lahir.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Bahwa Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya merupakan negara yang menjunjung tinggi akhlak mulia, nilai-nilai luhur, kearifan, dan budi pekerti; bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia 2002), hlm. 69.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, perlu penguatan pendidikan karakter.<sup>2</sup>

Menurut Abidin Ibnu Rusn pendidikan pada akhir-akhir ini memiliki beberapa permasalahan. Pendidikan kurang menekankan adanya keseimbangan antara aspek spiritual dan intelektual. Sehingga, manusia sebagai produk pendidikan saat ini bukanlah utuh layaknya khalifah di bumi, melainkan manusia yang individualis, materialis, pragmatis.<sup>3</sup> Hal ini tentunya merupakan sebuah hal yang seharusnya menjadi perhatian utama para pelaku Pendidikan untuk mengatasi dan mencari solusi dari problem tersebut yang jika tidak segera diatasi akan menimbulkan banyak dampak negatif bagi kehidupan baik dari sosial, beragama dan bernegara.

Maka tidak heran, kalau kita banyak menyaksikan para cendekiawan muslim yang memberikan perhatian yang sangat besar lewat tulisannya di buku-buku ilmiah. Sebut saja Rif'at Syauqi Nawawi, beliau merupakan salah satu sosok pendatang baru dalam dunia akademisi Indonesia. namun pemikiran-pemikirannya tak kalah menarik untuk dikaji dan dijadikan sebagai referensi guna membangun pendidikan di Indonesia. Secara umum memang beliau tidak pernah menulis buku yang menjelaskan secara khusus tentang pendidikan karakter. Akan tetapi di salah satu buku karyanya yang berjudul kepribadian qur'ani ada sebuah hal yang menarik. Yakni, pemikirannya tentang kepribadian qur'ani yang didalam bukunya tersebut memuat 19 macam nilai

<sup>2</sup> Pembukaan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Pendidikan Karakter poin a-b.

<sup>3</sup> Miftahurrahman dkk, Jurnal Pendidikan Islam: "Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural", Volume 9, No. I 2018, hlm. 22.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karakter manusia yang baik sesuai dengan Al-Qur'an dan tentunya poin pentingnya adalah usaha untuk menghidupkan hati dan membumikan Al-Qur'an pada kehidupan. Sebagai wujud bentuk penguatan kepribadian dan karakter manusia yang baik sesuai nilai-nilai kepribadian dan karakter yang terkandung didalam Al-Qur'an. Hal ini tentunya menjadi sangat menarik untuk dibicarakan dan diteliti karena keduanya sama-sama berbicara tentang cara untuk melakukan upaya penguatan kepribadian dan karakter akan tetapi dengan cara serta perspektif yang sedikit berbeda namun punya tujuan yang sama.

Selanjutnya dalam hal kesamaan pembahasan yang penulis sebutkan pada paragraf sebelumnya bahwa antara pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi dan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 ini terdapat dua sisi yang menarik untuk diteliti karena pertama, Rif'at Syauqi Nawawi ini merupakan salah satu tokoh akademisi yang menitik beratkan Al-Qur'an dalam kajian Kepribadian dan karakternya. Sedangkan pada sisi Perpres sendiri merangkum secara umum segala sisi aspek baik itu keagamaan, sosial dan budaya karena Perpres merupakan seperangkat aturan kebijakan yang mengakomodir kepentingan dari berbagai kalangan. Sehingga diharapkan kedua bisa saling melengkapi satu sama lain sebagai sumber rujukan untuk melakukan penguatan pendidikan karakter di dunia pendidikan Indonesia.

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian terkait pemikiran Rif'at Syauqi tentang Kepribadian Qur'ani dan bagaimana relevansinya dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dengan Judul: “Relevansi Pemikiran Rif’at Syauqi Nawawi tentang Kepribadian Qur’ani dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Relevansi

Relevansi adalah hubungan antara dua hal yang saling terikat apabila kedua hal itu dicocokkan satu sama lain lalu memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya.<sup>4</sup>

Menurut Sukmadinata, relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan antar komponen-komponen. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.<sup>5</sup>

Adapun yang dimaksud relevansi dalam penelitian ini adalah hubungan, kesesuaian berupa tujuan, isi serta kebutuhan dalam masyarakat antara pemikiran Rif’at Syauqi Nawawi tentang kepribadian qur’ani dengan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

<sup>4</sup> Abdul Syatar, *Relevansi antara Pemidanaan Indonesia dan Sanksi Pidana* (Jurnal Syarif dan Hukum Diktum, Volume 16, 1 Juli 2018), hlm. 122.

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm, 150-151.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Kepribadian Qur'ani

Kepribadian qur'ani adalah kepribadian (*personality*) yang dibentuk dengan susunan sifat-sifat yang sengaja diambil dari nilai-nilai yang diajarkan Allah dalam Al-Qur'an, sehingga bisa dibayangkan strukturnya terbangun dari elemen-elemen ajaran Al-Qur'an.<sup>6</sup>

## 3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa, sehingga akan terwujud insan kamil.<sup>7</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas maka dapat kita indentifikasi beberapa masalah yang dapat di munculkan pada penelitian ini:

- a. Bagaimana konsep kepribadian qur'ani?
- b. Bagaimana konsep pendidikan karakter?
- c. Bagaimana pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang kepribadian qur'ani dalam buku *Kepribadian Qur'ani*?

<sup>6</sup> Rif'at Syauqi Nawawi, "*Kepribadian Qur'ani*", (Jakarta: Amzah 2014), hlm. 49

<sup>7</sup> Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: Laksana, 2011), hlm. 18-19.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagaimana pendidikan karakter dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017?
- e. Bagaimana relevansi pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang Kepribadian Qur'ani dengan Pendidikan Karakter yang tertera pada Perpres Nomor 87 tahun 2017?

### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang ada pada kajian ini, maka penulis membatasinya agar penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini bersifat lebih mendalam dan nilai ilmiahnya dapat dipertahankan. Maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini dengan: “Pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang kepribadian qur'ani dalam buku *Kepribadian Qur'ani*”. “Pendidikan karakter dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017”. “Relevansi pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang kepribadian qur'ani dengan pendidikan karakter yang tertera pada Perpres Nomor 87 tahun 2017”.

### 3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi masalahnya pada:

- a. Bagaimana pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang kepribadian qur'ani dalam buku *Kepribadian Qur'ani* ?
- b. Bagaimana pendidikan karakter dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017?
- c. Bagaimana relevansi pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang Kepribadian Qur'ani dengan Pendidikan Karakter yang tertera pada Perpres Nomor 87 tahun 2017?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui:

- a. Konsep pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang kepribadian qur'ani
- b. Konsep pendidikan karakter dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017
- c. Relevansi pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang kepribadian qur'ani dengan Perpres Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan yang tepat untuk mengembangkan pendidikan yang lebih baik sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang tepat untuk mengembangkan praktisi pendidikan di masa depan dengan lebih baik.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk mempermudah memahami pendidikan karakter. Serta dijadikan bahan acuan bagi penelitian-penelitian relevan yang akan datang.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap para guru pendidikan agama Islam.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Kepribadian Qur'ani

Kepribadian menurut GW. Allport adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisis individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas.<sup>8</sup> Kepribadian juga merupakan jumlah total kecenderungan bawaan atau hereditas dengan berbagai pengaruh dari lingkungan serta pendidikan, yang membentuk kondisi kejiwaan seseorang dan mempengaruhi sikapnya terhadap kehidupan.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepribadian meliputi segala corak perilaku dan sifat yang khas dan dapat diperkirakan pada diri seseorang atau lebih bisa dilihat dari luar, yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap rangsangan, sehingga corak tingkah lakunya itu merupakan satu kesatuan fungsional yang khas bagi individu itu, seperti bagaimana kita bicara, penampilan fisik, dan sebagainya.

Sedangkan Menurut Florence Littauer dalam bukunya yang berjudul *Personality Plus*, kepribadian adalah keseluruhan perilaku seorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian situasi. Maka dari itulah situasi diciptakan dalam

<sup>8</sup> E.Koswara, *Teori-teori Kepribadian* (Bandung: Eresco, 1991), hlm. 11.

<sup>9</sup> Weller, B. F., *Kamus Saku Perawat* (ed. 22). (Jakarta: EGC, 2005), hlm. 59.



pembelajaran harus diseimbangkan dengan kebiasaan dan tindakan seorang anak, sehingga terdapat perasaan yang memaksa atau tertekan dalam diri anak.<sup>10</sup>

Kepribadian qur'ani adalah kepribadian (*personality*) yang dibentuk dengan susunan sifat-sifat yang sengaja diambil dari nilai-nilai yang diajarkan Allah dalam Al-Qur'an, sehingga bisa dibayangkan strukturnya terbangun dari elemen-elemen ajaran Al-Qur'an.<sup>11</sup>

#### a. Unsur Kepribadian Manusia dalam Al-Qur'an

##### 1) Unsur Jasmani

Unsur jasad merupakan fisik manusia yang terdiri atas anggota-anggota badan. unsur jasad ini memerlukan makanan yang sesuai dengan system yang berlaku padanya. Unsur jasad mengalami pertumbuhan dan perkembangan melalui daya, energi, atau kekuatan yang dihasilkan oleh unsur pengelolaan yang terdapat dalam bagian dalam jasad manusia. Daya, energi, dan kekuatan itu diolah dari makanan yang dimakan oleh manusia. Tanpa kerja bagian pengelola ini makanan yang dikonsumsi manusia tidak pernah akan menjadi energi atau hal-hal yang dibutuhkan jasad.<sup>12</sup>

##### 2) Unsur Rohani

Yang dimaksud dengan unsur rohani adalah lawan dari jasmani atau sesuatu yang immaterial (*ghair madi*) manusiawi. Hal

<sup>10</sup> Florence littaurer, *Personality Plus* (Jakarta: PT. Rosdakarya, 2006), hlm. 38.

<sup>11</sup> Rif'at Syauqi Nawawi, op.Cit, hlm. 49.

<sup>12</sup> Kadar M. Yusuf, *Psikologi Qur'ani* (Jakarta: Amzah 2019), hlm. 39.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini seperti unsur *ar-ruh*, *an-nafs*, *al-qalb* dan *al-'aql*. Ke empat istilah ini termasuk sesuatu yang bukan jasad, tetapi berpengaruh kepada jasad.<sup>13</sup>

## a) Ar-Ruh

Istilah ar-ruh mempunyai dua makna: pertama, roh dalam arti makhluk spiritual yang Allah ciptakan sebagai hakikat manusia. dan kedua, roh dalam arti nyawa. Roh dalam makna kedua ini ada pada semua hewan, sedangkan dalam arti pertama hanya ada pada manusia saja. Inilah yang dimaksud dengan *an-nafs an-nathiqah* (jiwa yang berpikir) atau *an-nafs al-insaniyyah* (jiwa manusia). istilah ar-ruh yang digunakan dalam al-Qur'an adalah roh dalam makna yang pertama ini.

## b) An-Nafs

An-nafs merupakan sesuatu yang lain dari badan tetapi ia menjadikan badan sebagai alat untuk mewujudkan keinginannya. Oleh sebab itu, yang menjadi jati diri manusia itu adalah an-nafs. Ketika seseorang berkata "saya" maka yang dimaksudnya adalah an-nafs. Ialah yang mendorong jasad untuk melakukan sesuatu. Ia didorong pula oleh kemauan-kemauan yang merupakan sifatnya yang dimotivasi oleh perasaan terhadap suatu objek yang disenanginya sehingga ia tergerak

---

<sup>13</sup> Ibid., hlm.42-89.



untuk mendapatkan atau menghindar, tergantung kepada objek yang dipantau. Disini terlihat an-nafs perlu kepada jasad.

c) Al-Qalb

Secara terminologi, al-qalb diterjemahkan kepada hati atau fu'ad. Hati merupakan alat untuk memahami sesuatu atau melihat sesuatu, maka kesesatan seseorang dari jalan yang benar tidaklah disebabkan oleh kebutaan penglihatan mata tetapi disebabkan oleh kebutaan hati, atau qalbunya tidak dapat melihat sehingga ia tidak dapat membedakan antara kebenaran dengan kejahatan.

d) Al-Aql

Kata al-'aql secara harfiah berarti menahan. Secara istilah aql memiliki banyak makna diantaranya: Akal merupakan kekuatan yang dapat membedakan antara hal-hal yang buruk (al-qabihah) dan hal-hal baik. Akal berarti makna-makna yang terhimpun dalam pikiran (adz-dzihn) yang dapat membentuk reposisi sehingga kemaslahatan dan tujuan dapat ditetapkan dengannya. Akal juga didefinisikan kepada suatu keadaan terpuji yang dimiliki oleh manusia dalam bergerak, diam, berbicara, dan memilih. Dalam arti istilah, ketiga makna ini adalah akal yang digunakan sehari-hari.

Para psikolog memandang kepribadian sebagai struktur dan proses psikologis yang tetap, yang menyusun pengalaman-pengalaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu serta membentuk berbagai tindakan dan respons individu terhadap lingkungan tempat hidup.<sup>14</sup> Dalam masa pertumbuhannya, kepribadian bersifat dinamis, berubah-ubah dikarenakan pengaruh lingkungan, pengalaman hidup, ataupun pendidikan. Kepribadian tidak terjadi secara serta merta, tetapi terbentuk melalui proses kehidupan yang panjang. Dengan demikian, apakah kepribadian seseorang itu baik atau buruk, kuat atau lemah, beradab atau biadab sepenuhnya ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi dalam perjalanan kehidupan seseorang tersebut.<sup>15</sup>

Kepribadian merupakan “keniscayaan”, suatu bagian dalam (interior) dari diri kita yang masih perlu digali dan ditemukan agar sampai kepada keyakinan siapakah diri kita yang sesungguhnya. Dalam Al-Qur’an Allah telah menerangkan model kepribadian manusia yang memiliki keistimewaan dibanding model kepribadian lainnya. Di antaranya adalah Q.S. al-Baqarah [2]: 1-20. Rangkaian ayat ini menggambarkan tiga model kepribadian manusia, yakni kepribadian orang beriman, kepribadian orang kafir, dan kepribadian orang munafik.<sup>16</sup>

Berikut ini adalah sifat-sifat atau ciri-ciri dari masing-masing tipe kepribadian berdasarkan apa yang dijelaskan dalam rangkaian ayat tersebut:

<sup>14</sup> Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur’an* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 359.

<sup>15</sup> Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 186.

<sup>16</sup> Muhammad Utsman Najati, op.Cit, hlm. 381-382.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Al-Mukmin (Orang-orang Mukmin)

Kepribadian orang beriman akan dapat tercapai bila diawali dengan percaya pada rukun iman yang terdiri atas iman kepada Allah Swt. Iman kepada para malaikatNya, iman kepada Kitab-kitab-Nya, iman kepada para rasul-Nya, percaya pada hari akhir, dan percaya pada ketentuan Allah (qadar/takdir). Keimanan yang kuat terhadap rukun iman tersebut akan membentuk nilai-nilai yang melandasi seluruh aktivitasnya. Dengan nilai-nilai itu, setiap individu akan dapat terbentuk/ memiliki kepribadian yang lurus dan sehat. Orang yang memiliki kepribadian lurus dan sehat ini memiliki ciri-ciri antara lain: Akan bersikap moderat dalam segala aspek kehidupan, rendah hati di hadapan Allah dan juga terhadap sesama manusia, senang menuntut ilmu, sabar, dan jujur.

Gambaran manusia mukmin dengan segenap ciri yang terdapat dalam Al-Qur'an ini merupakan gambaran insan kamil dalam kehidupan ini, dalam batas yang mungkin dicapai oleh manusia. Allah menghendaki agar manusia dapat berusaha mewujudkannya dalam diri nya. Rasulullah Saw. Telah membina generasi pertama kaum mukminin atas dasar ciri-ciri tersebut. Beliau berhasil mengubah kepribadian mereka secara total serta membentuk mereka sebagai mukmin sejati yang mampu mengubah wajah sejarah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kekuatan pribadi dan kemuliaan akhlak mereka. Singkatnya, kepribadian orang beriman dapat menjadi teladan bagi orang lain.<sup>17</sup>

#### 2) Al-Kafirun (Orang-orang Kafir)

Ciri-ciri orang kafir yang diungkapkan dalam Al-Qur'an antara lain: Suka putus asa, tidak menikmati kedamaian dan ketenteraman dalam kehidupannya, tidak percaya pada rukun iman yang selama ini menjadi pedoman keyakinan umat Islam, mereka tidak mau mendengar dan berpikir tentang kebenaran yang diyakini kaum muslim, mereka sering tidak setia pada janji, bersikap sombong, suka dengki, cenderung memusuhi orang-orang beriman, mereka suka kehidupan hedonis, kehidupan yang serba berlandaskan hal-hal yang bersifat material. Tujuan hidup mereka hanya kesuksesan duniawi, sehingga sering kali berakibat ketidakseimbangan pada kepribadian, mereka pun tertutup pada pengetahuan ketauhidan, dan lain-lain. Ciri-ciri orang kafir sebagaimana yang tergambar dalam Al-Qur'an tersebut menyebabkan mereka kehilangan keseimbangan kepribadian, yang akibatnya mereka mengalami penyimpangan ke arah pemuasan syahwat serta kesenangan lahiriah dan duniawi. Hal ini membuat mereka kehilangan satu tujuan tertentu dalam kehidupan, yaitu

<sup>17</sup> M. Ustman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa* (Banjarmasin: Pustaka Amani, 1985), hlm. 387.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beribadah kepada Allah dan mengharap rida-Nya untuk mengharap magfirah serta pahala-Nya di dunia dan akhirat.<sup>18</sup>

### 3) Al-Munafiqun (Orang-orang Munafik)

Munafik adalah segolongan orang yang berkepribadian sangat lemah dan bimbang. Di antara sifat atau watak orang munafik yang tergambar dalam Al-Qur'an antara lain: Mereka "lupa" dan menuhankan sesuatu atau seseorang selain Allah Swt. Dalam berbicara mereka suka berdusta, Mereka menutup pendengaran, penglihatan, dan perasaannya dari kebenaran, Orang-orang munafik ialah kelompok manusia dengan kepribadian yang lemah, peragu, dan tidak mempunyai sikap yang tegas dalam masalah keimanan. Mereka bersifat hipokrit, yakni sombong, angkuh, dan cepat berputus asa. 12 ciri kepribadian orang munafik yang paling mendasar adalah kebimbangannya antara keimanan dan kekafiran serta ketidakmampuannya membuat sikap yang tegas dan jelas berkaitan dengan keyakinan bertauhid. Dengan demikian, umat Islam sangat beruntung mendapatkan rujukan yang paling benar tentang kepribadian dibanding teori-teori lainnya, terutama diyakini rujukan tersebut adalah wahyu dari Allah Swt. yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. Manusia teladan kekasih Allah. Oleh karena itu pula, Nabi Muhammad Saw. Diutus oleh Allah Swt. Kemuka bumi untuk memainkan peran sebagai model insan kamil

<sup>18</sup> Ibid, hlm. 388.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi umat manusia. Kepribadian dalam kehidupan sehari-hari mengandung sifat-sifat manusiawi kita, alam pikiran, emosi, bagian interior kita yang berkembang melalui interaksi indra-indra fisik dengan lingkungan. Namun lebih dalam lagi, kepribadian sesungguhnya merupakan produk kondisi jiwa (*nafs*) kita yang saling berhubungan. Atau, dapat dikatakan pula bahwa kepribadian seseorang berbanding lurus dengan kondisi jiwanya (*nafs*).<sup>19</sup>

#### b. Nilai-nilai Karakter dalam Al-Qur'an

Dikutip dari journal moral dalam Al-Qur'an karya Umma Farida Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Kudus. Toshihiko Izutsu, menjelaskan beberapa nilai moral yang disinggung oleh al-Qur'an antara lain:

##### 1) Kesederhanaan dan Kemurahan hati

Al-Qur'an menekankan pentingnya hidup sederhana dan bermurah hati kepada sesama, sebagaimana dinyatakan dalam beberapa ayat berikut:

*Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rizki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya (QS. Al-Isra: 29-30).*

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 389.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelajaan) itu ditengah-tengah antara yang demikian (QS. AlFurqan: 67).*

#### 2) Keberanian

Al-Qur'an menghargai keberanian dan mencemooh sikap pengecut. Ini tampak dalam beberapa ayat berikut:

*Mengapakah kamu tidak memerangi orang-orang yang merusak sumpah (janji)-nya, padahal mereka telah keras kemauannya untuk mengusir Rasul dan merekalah yang pertama kali memulai memerangi kamu? Mengapa kamu takut kepada mereka padahal Allah-lah yang berhak untuk kamu takuti, jika kamu benar-benar orang yang beriman. Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menilong kamu terhadap mereka. Dan menghilangkan panas hati orang-orang mukmin dan Allah menerima taubat orang yang dikehendaki-Nya. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana (QS. At-Taubah: 13-15).*

Keberanian yang dituntut Al-Qur'an bukanlah keberanian yang brutal, melainkan keberanian yang berdasarkan kekuatan dan keyakinan teguh kepada Allah dan hari kiamat. Nabi Saw. telah mengingatkan kepada umatnya agar senantiasa memiliki





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberanian dalam menegakkan kebenaran. Jangan sampai kewibawaan seseorang, baik karena harta maupun jabatannya, kemudian membuat seorang mukmin itu tidak berani menegakkan kebenaran:

Ibn Abi ‘Adiy menyampaikan kepada kami, dari Sulaiman, dari Abu Nadrah dari Abu Sa’id berkata, Rasulullah Saw. bersabda, *“Janganlah kewibawaan manusia menghalangi salah seorang di antara kamu untuk berkata benar, apabila dia melihat, atau menyaksikan, atau mendengarnya.”* (Ahmad, hadis no. 10594).

### 3) Kesetiaan dan Amanah

Kesetiaan (*wafa*) dan keterpercayaan (*amanah*) merupakan ciri nilai paling tinggi dan paling nyata pada masyarakat Arab Islam maupun pra-Islam. Al-Qur’an menyebutkan:

*Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepadamu sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah. Tangan Allah di atas tangan mereka, maka barangsiapa yang melanggar janjinya niscaya akibat ia melanggar janji itu akan menimpa dirinya sendiri dan barangsiapa menaati janjinya kepada Allah maka Allah akan memberinya pahala yang besar* (QS. Al-Fath: 10).

*Dan di antara orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah, maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada (pula)*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*yang menunggu-nunggu dan mereka sedikitpun tidak mengubah (janjinya), supaya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar karena kebenarannya, dan menyiksa orang munafik jika dikehendaki-Nya, atau menerima taubat mereka (QS. Al-Ahzab: 23-24).*

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya (QS. An-Nisa: 58).*

*Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat yang dipikulnya dan janjinya yang telah disepakati (QS. Al-Mu'minun: 8).*

#### 4) Kejujuran

Kejujuran yang terambil dari kata *sidq* adalah berkata benar.

Ciri orang jujur adalah tidak suka bohong, meski demikian jujur yang berkonotasi positif berbeda dengan jujur dalam arti lugu dan polos yang terkandung di dalamnya konotasi negatif. Jujur di sini bukan dalam arti mau mengatakan semua yang diketahui apa adanya, tetapi mengatakan apa yang diketahui sepanjang membawa kebaikan dan tidak menyebutnya (bukan berbohong) jika diperkirakan membawa akibat buruk kepada dirinya atau orang lain.

#### 5) Kesabaran

Al-Qur'an menekankan pentingnya kesabaran dalam menjalankan perintah Allah, atau ketika seseorang mendapati



musibah atau sedang berada pada posisi yang tidak menguntungkan. Al-Qur'an menceritakan:

*Maka tatkala Thalut keluar membawa tentaranya, ia berkata, "Sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan suatu sungai. Maka siapa di antara kamu meminum airnya, bukanlah ia pengikutku. Dan barangsiapa tiada meminumnya, kecuali menciduk seceduk tangan, maka ia adalah pengikutku." Kemudian mereka meminumnya kecuali beberapa orang di antara mereka. Maka tatkala Thalut dan orang-orang yang beriman bersama dia telah menyeberangi sungai itu, orang-orang yang telah minum berkata, "Tak ada kesanggupan kamu pada hari ini untuk melawan Jalut dan tentaranya." Orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah berkata, "Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar." Tatkala Jalut dan tentaranya telah nampak oleh mereka, merekapun berdoa, "Ya Tuhan kami, tuangkanlah kesabaran atas diri kami, dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir." Mereka (tentara Thalut) mengalahkan tentara Jalut dengan izin Allah dan (dalam peperangan itu) Daud membunuh Jalut, kemudian Allah memberikan kepadanya (Daud) pemerintahan dan hikmah (sesudah meninggalnya Thalut) dan mengajarkan kepadanya apa yang dikehendaki-Nya. Seandainya*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Allah tidak menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, pasti rusaklah bumi ini. Tetapi Allah mempunyai karunia (yang dicurahkan) atas semesta alam (QS. Al-Baqarah: 249-251).*<sup>20</sup>

## 6) Karakter Syukur

Karakter syukur tersebut dalam surat Luqman ayat 12 yaitu pada makna anisyukur yang merupakan salah satu penjelasan dari hikmah. Karena di antara hikmah yang diberikan adalah mensyukuri apa yang telah diberikan Allah. Syukur merupakan salah satu karakter utama yang perlu dimiliki manusia, sebagai salah satu karakter, syukur merupakan sikap yang perlu dikembangkan dan dibiasakan, karena merupakan kondisi batiniah yang belum selesai sehingga senantiasa perlu diasah dan dibiasakan.

Syukur juga dipahami sebagai wujud rasa terima kasih kepada Tuhan dengan perilaku yang semakin meningkatkan iman dan taqwa atas segala kenikmatan yang diberikan oleh Tuhan. Adapun realisasi pengamalan dari karakter syukur dapat dilakukan melalui amal yang berkaitan dengan hati, lisan, dan anggota badan lainnya. Syukur dengan hati adalah dengan meluruskan niat baik terhadap segala sesuatu yang dikerjakan. Syukur dengan lisan

<sup>20</sup> Ummu Faridha, *Nilai-nilai Qur'ani dan Internalisasinya Dalam Pendidikan*. <https://journal.iainkudus.ac.id>, diakses pada: Senin, 11 Juli 2022.



adalah berikrar memuji kebesaran Allah dan mengucapkan perkataan yang mulia. Syukur dengan anggota badan adalah dengan memanfaatkan nikmat itu untuk taat dan taqwa kepada Allah dan memohon perlindungan dari perbuatan maksiat.

#### 7) Karakter Iman

Karakter yang dikembangkan dalam surat Luqman selanjutnya yaitu pada ayat 13 tentang makna *inna al-syirka la zhulmun al-azhim* yang artinya mempersekutukan Allah merupakan kezaliman yang besar. Ayat ini menekankan pentingnya keimanan sebagai pondasi utama setiap manusia. Sehingga setiap manusia muslim diwajibkan mempercayai dengan sepenuh hati adanya Allah Swt. Perbuatan tidak mempercayai atau mempersekutukan Allah disebut syirik, syirik adalah perbuatan mempersekutukan Allah dengan makhluk-Nya, seperti patung, pohon besar, batu, dan lainnya. Mempersekutukan Allah dikatakan kezaliman yang besar, karena perbuatan itu berarti menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya. Sebagai umat Islam telah diketahui bahwa tauhid merupakan asas puncak dan tertinggi dalam Islam, sehingga perbuatan mengingkari tauhid dengan menyekutukan Allah merupakan dosa besar yang tidak dapat ditolerir, kecuali dengan taubat yang sebenar-benarnya (taubatan nasuha).

Salah satu landasan normatif pendidikan karakter adalah berasal dari kitab suci suatu agama. Dalam konteks agama Islam,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Al-Qur'an dan Hadits merupakan pedoman dan rujukan utama dalam bertingkah laku. Larangan mempersekutukan Allah dalam Islam mutlak ditaati dan dilaksanakan karena merupakan perintah dan ajaran agama sebagai bentuk pengakuan terhadap kekuasaan Allah Swt. Landasan normatif tersebut dibutuhkan mengingat bahwa nilai dan norma tidak bersifat netral tetapi memiliki keberpihakan pada sumber yang lebih tinggi. Demikian pentingnya pendidikan karakter keimanan yang berbasis nilai religius karena merupakan kebenaran wahyu Tuhan atau meminjam istilah Jamal Ma'mun Asmani disebut juga konservasi moral.

Karakter iman juga dimaknai sebagai kepercayaan yang tinggi terhadap adanya Tuhan Sang Maha Pencipta, dibuktikan dengan berbuat sesuai perintah dan tuntunan-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya. Karakter keimanan penting sebagai modal dasar manusia agar senantiasa berbuat baik, karena adanya perasaan mendalam dalam diri dan hati tentang adanya pengawasan dari Tuhan terhadap segala perbuatan yang dilakukan. Karakter ini sangat urgen karena mampu membuat seseorang untuk bertahan dan memiliki stamina untuk berjuang dan menghindari tindakan yang mudharat dan tidak bermanfaat.

Pendidikan karakter tentang iman juga menekankan pentingnya monoloyalitas bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah Swt. Perbuatan menyembah selain

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah Swt. Merupakan bentuk kemusyrikan. Novan Ardy Wiyani, mengungkapkan bahwa salah satu karakter yang harus terbentuk dalam perilaku peserta didik adalah peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui olah hati. Iman dan taqwa kepada Tuhan menurut Novan merupakan landasan yang kuat untuk terbentuknya karakter. Dengan iman dan taqwa tersebut akan terukir karakter positif lainnya.

Syukur merupakan nilai pendidikan karakter yang bersifat universal. Karena syukur mampu menyentuh semua aspek, meliputi syukur hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar. Penjelasan ini sejalan dengan salah satu manfaat pendidikan karakter yaitu meningkatkan kepandaian seorang manusia atau individu untuk bersyukur dan berterimakasih kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan dan meningkatkan kemampuan mengembangkan sumber daya diri. Aplikasi dari pengembangan sumber daya diri adalah mampu bersikap dan bertindak untuk kemaslahatan.<sup>21</sup>

## 2. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Peraturan Presiden adalah Peraturan Perundang-undangan yang ditetapkan oleh Presiden untuk menjalankan perintah Peraturan Perundang-

<sup>21</sup>Farij Wajdi, *Nilai-nilai Karakter dalam Al-Qur'an*, <https://babel.kemenag.go.id/id/opini/574/Nilai-nilai-Karakter-Dalam-Al-Quran>, diakses pada: 11 Juli 2010



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undangan yang lebih tinggi atau dalam menyelenggarakan kekuasaan pemerintahan.<sup>22</sup>

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter merupakan jawaban dari berbagai permasalahan yang dalam beberapa decade ini muncul di beranda media sosial maupun media cetak Indonesia terkait degradasi moral dan karakter bangsa yang dialami oleh pendidikan Indonesia. Sebut saja kasus penganiayaan guru yang dilakukan oleh murid, kena/kalan remaja, narkoba itu sudah menjadi pemandangan biasa dalam beberapa decade ini. Hal ini tentu sangat memprihatinkan jika tidak segera diatasi. Oleh karena itu kita patut bersyukur terlihat pemerintah Indonesia sangat serius untuk membenahi hal tersebut dibuktikan dengan diterbitkannya Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter di seluruh jenjang lembaga pendidikan di tanah air.

Pendidikan Karakter Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat

<sup>22</sup> <https://paralegal.id/pengertian/peraturan-presiden/>, diakses pada: Kamis, 07 Oktober





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>23</sup>

Dalam pengertian sederhana pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter peserta didik yang diajarnya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para peserta didiknya.<sup>24</sup>

Pendidikan karakter juga dapat didefinisikan sebagai sebuah system yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujud *insan kami*.<sup>25</sup>

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui Pendidikan budi pekerti, yang hasilnya dapat terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain, kerja keras dan sebagainya.<sup>26</sup> Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai

<sup>23</sup> Undang- Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>24</sup> Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 43.

<sup>25</sup> Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Laksana, 2011), hlm. 18-19.

<sup>26</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik* (Bandung Nusa media, 2013), hlm. 74.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai atau kebijakan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Kebijakan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai.<sup>27</sup>

Jadi, Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, Pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan sikap sosial manusia yang berakhlak mulia, sopan, religius, disiplin, tanggung jawab, berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, dan sosial budaya untuk mendewasakan manusia. Penerapan pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, namun pendidikan karakter ini bisa diterapkan di rumah dan di lingkungan masyarakat.

#### a. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter seiring dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu, sehingga menjadi

<sup>27</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media 2013), hlm. 39.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.<sup>28</sup>

Adapun penjabaran dari tujuan pendidikan karakter adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif siswa sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai tradisi dan budaya bangsa yang religius.
- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa.
- 4) Mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
- 5) Mengembangkan kehidupan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.<sup>29</sup>

#### b. Sumber dan Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia di indentifikasi berasal dari empat sumber. Pertama, Agama. Kedua, Pancasila. Ketiga, budaya. Keempat, UU Pendidikan Nasional.

<sup>28</sup> Novan Ardy Wiyana, *Konsep, dan Strategi Membumikan Pendidikan karakter di SD* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 70.

<sup>29</sup> Endah Solistiowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, hlm. 27-28.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan karakter sebagai berikut: religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

#### c. Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan karakter menjadi salah satu program prioritas Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Wakil Presiden Jusuf Kalla. Dalam nawa cita disebutkan bahwa pemerintah akan melakukan revolusi karakter bangsa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengimplementasikan penguatan karakter penerus bangsa melalui gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang digulirkan sejak tahun 2016.

Sesuai arahan Presiden Joko Widodo, pendidikan karakter pada jenjang pendidikan dasar mendapatkan porsi yang lebih besar dibandingkan pendidikan yang mengajarkan pengetahuan. Untuk sekolah dasar sebesar 70 persen, sedangkan untuk sekolah menengah pertama sebesar 60 persen.

“Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter sebagai fondasi dan ruh utama pendidikan,” pesan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tak hanya olah pikir (literasi), PPK mendorong agar pendidikan nasional kembali memperhatikan olah hati (etik dan spiritual) olah rasa (estetik), dan juga olah raga (kinestetik). Keempat dimensi pendidikan ini hendaknya dapat dilakukan secara utuh-menyeluruh dan serentak. Integrasi proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler di sekolah dapat dilaksanakan dengan berbasis pada pengembangan budaya sekolah maupun melalui kolaborasi dengan komunitas-komunitas di luar lingkungan pendidikan.

#### 1) Lima Nilai Karakter Utama

Terdapat lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK; yaitu religius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan kegotongroyongan. Masing-masing nilai tidak berdiri dan berkembang sendiri-sendiri, melainkan saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi.

- a) Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Implementasi nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh



pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti perundungan dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

- b) Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sikap nasionalis ditunjukkan melalui sikap apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.
- c) Adapun nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Seseorang yang berintegritas juga menghargai martabat individu (terutama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyangang disabilitas), serta mampu menunjukkan keteladanan.

- d) Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Siswa yang mandiri memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- e) Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Diharapkan siswa dapat menunjukkan sikap menghargai sesama, dapat bekerja sama, inklusif, mampu berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

#### 2) Penguatan Tri Pusat Pendidikan

"PPK ini merupakan pintu masuk untuk melakukan pembenahan secara menyeluruh terhadap pendidikan kita," disampaikan Mendikbud kepada Tim Implementasi PPK yang terdiri dari berbagai unsur pemangku pendidikan beberapa waktu yang lalu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mendikbud, PPK tidak mengubah struktur kurikulum, namun memperkuat Kurikulum 2013 yang sudah memuat pendidikan karakter itu. Dalam penerapannya, dilakukan sedikit modifikasi intrakurikuler agar lebih memiliki muatan pendidikan karakter. Kemudian ditambahkan kegiatan dalam kokurikuler dan ekstrakurikuler. Integrasi ketiganya diharapkan dapat menumbuhkan budi pekerti dan menguatkan karakter positif anak didik.

"Prinsipnya, manajemen berbasis sekolah, lalu lebih banyak melibatkan siswa pada aktivitas daripada metode ceramah, kemudian kurikulum berbasis luas atau *broad based curriculum* yang mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber belajar," tutur Mendikbud.

PPK mendorong sinergi tiga pusat pendidikan, yaitu sekolah, keluarga (orang tua), serta komunitas (masyarakat) agar dapat membentuk suatu ekosistem pendidikan. Menurut Mendikbud, selama ini ketiga seakan berjalan sendiri-sendiri, padahal jika bersinergi dapat menghasilkan sesuatu yang luar biasa. Diharapkan manajemen berbasis sekolah semakin menguat, di mana sekolah berperan menjadi sentral, dan lingkungan sekitar dapat dioptimalkan untuk menjadi sumber-sumber belajar.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Mengembalikan Jati Diri Guru

“Peran guru sangat penting dalam pendidikan dan ia harus menjadi sosok yang mencerahkan, yang membuka alam dan pikir serta jiwa, memupuk nilai-nilai kasih sayang, nilai-nilai keteladanan, nilai-nilai perilaku, nilai-nilai moralitas, nilai-nilai kebhinnekaan. Inilah sejatinya pendidikan karakter yang menjadi inti dari pendidikan yang sesungguhnya,” disampaikan Presiden Joko Widodo dalam pembukaan Rembuk Nasional Pendidikan dan Kebudayaan 2017 beberapa waktu yang lalu.

Menurut Mendikbud, kunci kesuksesan pendidikan karakter terletak pada peran guru. Sebagaimana ajaran Ki Hajar Dewantara, “*ing ngarso sung tuladho, ing madyo mbangun karso, tut wuri handayani*”, maka seorang guru idealnya memiliki kedekatan dengan anak didiknya. Guru hendaknya dapat melekat dengan anak didiknya sehingga dapat mengetahui perkembangan anak didiknya. Tidak hanya dimensi intelektualitas saja, namun juga kepribadian setiap anak didiknya.

Tak hanya sebagai pengajar mata pelajaran saja, namun guru mampu berperan sebagai fasilitator yang membantu anak didik mencapai target pembelajaran. Guru juga harus mampu bertindak sebagai penjaga gawang yang membantu anak didik menyaring berbagai pengaruh negatif yang berdampak tidak baik bagi perkembangannya. Seorang guru juga mampu berperan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai penghubung anak didik dengan berbagai sumber-sumber belajar yang tidak hanya ada di dalam kelas atau sekolah. Dan sebagai katalisator, guru juga mampu menggali dan mengoptimalkan potensi setiap anak didik.<sup>30</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Penulis tidak menemukan judul penelitian yang secara khusus mengkaji pemirisan dari Rif'at Syauqi Nawawi akan tetapi penulis banyat menemui beberapa penelitian-penelitian yang sedikit ada kesamaan dengan variable judul yang penulis angkat yakni penguatan pendidikan karakter diantaranya sebagai berikut:

1. Lailatus Rizki (2015), Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian beliau berjudul "*Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*". Didalam skripsinya beliau mengkaji tentang nilai-nilai Pendidikan karakter yang ada di dalam Kitab Ta'limul Muta'allim serta relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dari penelitian tersebut didapat hasil penelitian bahwa relevansi nilai-nilai pendidikan karakter di dalam kitab ta'limull muta'allim terhadap materi pendidikan islam dan budi pekerti di tingkat SMP dan SMA meliputi:
  - a. Semangat menuntut ilmu atau cinta ilmu.

<sup>30</sup> Di kutip dari [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10111/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional/0/artikel\\_gpr](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10111/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional/0/artikel_gpr) diakses pada 07 Desember 2022.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perilaku kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja sama.
  - c. Perilaku ikhlas, sabar, pemaaf.
  - d. Perilaku jujur, amanah dan istiqomah.
  - e. Sikap optimis, ikhtiar dan tawakkal.
  - f. Perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru.
  - g. Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
  - h. Berpikir kritis dan bersikap demokratis.
  - i. Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras.<sup>31</sup>
2. Farah Prilia Arif (2019), Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim. Penelitian beliau berjudul “*Relevansi Pemikiran Hamka Dengan Pendidikan Karakter (Analisis Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck)*”. Dalam hal ini pada skrisinya beliau mengkaji tentang pemikiran Hamka serta relevansinya terhadap Pendidikan karakter dengan metode analisis isi dan beberapa pendekatan relevan lainnya. Maka dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat relevansi anantara pemikiran hamka yang tertuang di dalam novel tenggelamnya kapal van der wijck dengan pendidikan karakter.<sup>32</sup>
  3. Ibrahim (2018), Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian beliau berjudul “*Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Gus Miek Dalam Buku Suluk Jalan*”

<sup>31</sup>Lailatus Rizki, skripsi: *Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), <http://etheses.uin-malang.ac.id>.

<sup>32</sup> Farah Prilia Arif, skripsi: *Relevansi Pemikiran Hamka Dengan Pendidikan Karakter Analisis Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau), <http://repositor.uin-suska.ac.id>.



*Terabas Gus Miek Karya M. Nurul Ibad Dengan Tujuan Pendidikan Islam*". Dalam penelitiannya ini beliau menganalisa pemikiran Gus Miek tentang nilai Pendidikan karakter pada bukunya yang berjudul *Suluk Jalan Terabas* serta merelevansikannya dengan Tujuan Pendidikan Islam. Dari penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim tersebut dapat di temukan hasil bahwa Pendidikan karakter peduli sosial dalam buku *Suluk Jalan Terabas* Gus Miek karya M. Nurul Ibad sangat relevan dengan tujuan pendidikan Islam terutama tujuan akhir dari tujuan pendidikan Islam yaitu terwujudnya insan kamil. Adapun yang membedakan hanya pada segi operasionalnya saja.<sup>33</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>33</sup> Ibrahim, skripsi: *Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Gus Miek Dalam Buku Suluk Jalan Terabas Gus Miek Karya M. Nurul Ibad Dengan Tujuan Pendidikan Islam* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), <http://Digilib.uinsby.ac.id>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menjadikan perpustakaan sebagai tempat untuk mendapatkan data penelitiannya. Intinya penelitian kepustakaan membatasi penelitiannya hanya pada bahan-bahan koleksi pustaka saja tanpa melakukan penelitian lapangan. Bahan koleksi yang digunakan meliputi buku, jurnal, karya ilmiah dan lain sebagainya.<sup>34</sup>

Berdasarkan karakteristiknya penelitian kepustakaan tergolong dalam metode penelitian kualitatif. Maka untuk memudahkan memahami penelitian kepustakaan, maka ciri-ciri penelitian kualitatif harus di transformasikan dalam konteks penelitian kepustakaan. Memindahkan setting lapangan ke dalam ruang perpustakaan, mengubah kegiatan wawancara dan observasi menjadi analisis teks dan wacana.<sup>35</sup>

#### B. Pendekatan Penelitian

Didalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa pendekatan guna mempermudah proses penelitian:

<sup>34</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 2008), hlm. 1-2.

<sup>35</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (library research)* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm, 31.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Riset Biografi

Riset biografi fokus pada studi atas seseorang (individu) atau pengalaman seseorang yang diceritakan kepada peneliti atau diperoleh melalui dokumentasi dan atau arsip. Studi biografi menitik beratkan pada sejarah kehidupan seseorang yang ditulis oleh peneliti lain.<sup>36</sup>

Dalam hal ini penulis akan melakukan pencarian data terkait biografi dari tokoh yang diteliti, melalui berbagai sumber media cetak, media online dan sumber-sumber dari perpustakaan. Guna menemukan dan menggali lebih spesifik terkait pemikiran-pemikiran yang dituangkan oleh tokoh terkait berkaitan dengan Kepribadian Qur'ani serta Relevansinya dengan UU Nomor 87 Tahun 2017 tentang Pendidikan karakter.

## 2. Interpretatif

Pendekatan interpretative berangkat dari upaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa-peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang yang diteliti, dalam konteks penelitian kepustakaan subjeknya adalah bahan-bahan pustaka yang diteliti.<sup>37</sup>

Dengan menerapkan pendekatan interpretative ini penulis melakukan pencarian terhadap sumber-sumber yang relevan terkait dengan pemikiran-pemikiran yang dituangkan oleh tokoh terkait berkaitan dengan

<sup>36</sup> Ibid, hlm. 46.

<sup>37</sup> Ibid, hlm. 43.



kepribadian qur'ani serta relevansinya dengan UU Nomor 87 Tahun 2017 tentang Pendidikan Karakter.

### C. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Relevansi Pemikiran Rif’at Syauqi Tentang Kepribadian Qur’ani dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter” ini dilaksanakan semnejak disetujuinya proposal penelitian pada tanggal 11 Oktober 2021 sampai dengan di setujuinya untuk dimunaqasyahkan pada tanggal 04 Agustus 2022.

### D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>38</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.<sup>39</sup> Dikarenakan penelitian ini hanya mengkaji pemikiran Rif’at Syauqi yang ada dalam buku Kepribadian Qur’ani serta relevansinya terhadap Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter maka Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer hanya dua yaitu

- a. Buku *Kepribadian Qur’ani* karya Rif’at Syauqi Nawawi yang diterbitkan oleh Amzah pada Juni 2014.

<sup>38</sup> Sukarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatam Prantek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

<sup>39</sup> Amir Hamzah, *op.Cit.*, hlm. 58.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Naskah Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.<sup>40</sup> Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan gender, antara lain:

- a. Buku *Mengenal Sisi Hitam dan Putih Hati Manusia* Karya Ahmad Anis diterbitkan di Jakarta: Mustaqim Tahun 2004.
- b. Buku *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)* Karya Nasharuddin diterbitkan di Jakarta: Grafindo Persada Tahun 2015.
- c. Buku *Terapi Penyakit Hati* Karya Salim Bazemool diterbitkan di Jakarta: Qisthi Press 2005.
- d. Buku *Membangun Karakter dengan Hati Nurani* Karya Akh. Muwafik Saleh diterbitkan di Jakarta: Erlangga 2012.
- e. Buku *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami* Karya Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri diterbitkan di Jakarta: Bumi Aksara 2016.

<sup>40</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Video Call dalam Teknologi Komunikasi", Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Volume 1 Nomor 2, 2017.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Buku *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* Karya Sutarjo Adisusilo diterbitkan di Jakarta: Rajawali 2013.
- g. Buku *Landasan Pendidikan* Karya Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo diterbitkan di Jakarta: Bumi Aksara 2018.
- h. Buku *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Upaya Membangun Moral dan Karakter Bangsa* Karya Karsadi diterbitkan di Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015.
- i. Nadirsyah Hosen, *Memadukan Nilai Universal dan Lokal Islam*, <https://islami.co/memadukan-nilai-universal-dan-lokal-islam/>.  
Diakses pada: 01 Juni 2022.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>41</sup>

Data penelitian dicari dengan menggunakan pendekatan *Library Research*, ada pun beberapa langkah yang harus dilakukan oleh peneliti ketika pengumpulan data penelitian kepustakaan sebagai berikut:

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.

<sup>41</sup> Op. Cit. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 231.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Mengelompokkan buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data yang lain berdasarkan tingkat kepentingannya (sumber primer dan sumber sekunder).
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik situasi ilmiah.
4. Melakukan cross check data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau *trustworthness*.
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.
6. Menarik kesimpulan sebagai hasil dari suatu penelitian tentang pokok permasalahan.<sup>42</sup>

#### F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Untuk menentukan suatu temuan atau hal baru dalam penelitian, baik temuan substantif maupun formal, maka dibutuhkan analisa data. Setelah data-data terkumpul, baik data primer maupun sekunder, maka penulis melakukan analisa data.

Agar data yang terkumpul dapat menjadi bahasan yang akurat, maka penulis menggunakan metode: Teknik Analisis Isi (*content analysis*). Merupakan sebuah Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan muatan suatu teks berupa kata, makna gambar, symbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan, adapun langkah-langkah yang digunakan dalam Teknik analisis isi yaitu:

<sup>42</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, Hasil Penelitian)*, (Malang: Literasi Nusantara. 2019), hlm. 59-60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penentuan materi
2. Analisis situasi sumber teks
3. Pengarakteran materi secara formal
4. Penentuan arah analisis
5. Menentukan diferensiasi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan teori yang ada
6. Penyeleksian teknik-teknik analisis
7. Pendefinisian unit-unit analisis
8. Analisis materi
9. Interpretasi.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 101.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang kepribadian Qur'ani merupakan istilah lain dari pendidikan karakter itu sendiri dalam konsep pemikiran beliau sangat menekankan kita untuk menghidupkan hati dan membumikan Al-Qur'an guna membentuk karakter peserta didik dengan mengacu pada karakter manusia yang baik di dalam Al-Qur'an.
2. Konsep pendidikan karakter yang ada di dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017 sangat menekankan pada penanaman nilai-nilai karakter asli bangsa Indonesia yang sesuai dengan Pancasila, penanaman nilai cinta tanah air, nilai kebinekaan dan multikultural dengan melakukan kajian-kajian dan pembiasaan terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang telah disepakati dalam Perpres tersebut pada peserta didik di satuan lembaga pendidikan.
3. Pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang Kepribadian Qur'ani dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter keduanya sangat relevan satu sama lainnya. Hal ini dapat dilihat walaupun keduanya memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter akan tetapi keduanya saling melengkapi satu sama lain dan keduanya sama-sama membahas tentang pembentukan karakter manusia dengan cara yang hampir sama yakni



dengan melakukan olah hati, pikir & raga serta pembiasaan-pembiasaan melakukan perilaku positif sehingga terbentuklah kepribadian manusia yang baik.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian Relevansi Pemikiran Rif'at Syauqi Nawawi tentang Kepribadian Qur'ani dengan peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam membentuk karakter peserta didik para guru tidak harus terpaku kepada Peraturan Pemerintah atau sejenisnya sebagai acuan namun juga bisa mengambil dari pemikiran-pemikiran para ahli yang mengkaji tentang pembentukan karakter peserta didik diantaranya pemikiran dari Rif'at Syauqi Nawawi.
2. Banyak tokoh bangsa yang memberikan pembelajaran dan pendidikan karakter, sebut saja seperti Ki Hajar Dewantara, Gus dur, Rif'at Syauqi Nawawi dan lain sebagainya. Alangkah baik apabila pendidikan Indonesia mengacu pada tokoh bangsa tersebut dan tidak hanya mengadopsi sistem pendidikan dari luar yang akhirnya pendidikan Indonesia terkesan tambal sulam.
3. Terakhir melihat bagaimana penjelasan dan mekanisme pembentukan karakter baik menurut Rif'at Syauqi Nawawi ataupun Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, pendidik haruslah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menjadi contoh bagi murid-muridnya, dan juga pendidik harus selesai mendidik dirinya sendiri sebelum mendidik orang lain.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agam, Septian. 2019. *Indonesiabaik.id*. Accessed Mei 30, 2022. <https://indonesiabaik.id/infografis/kegiatan-kegiatan-pendidikan-karakter>.
- Al-Munawar, Said Agill Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna'. 2011. *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Anis, Ahmad. 2004. *Mengenal Sisi Hitam dan Putih Hati Manusia*. Jakarta: Mustaqim.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Bazemool, Salim. 2005. *Terapi Penyakit Hati*. Jakarta: Qisthi Press.
- Darwis, Amri. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Pekanbaru: Suska Press.
- Dkk, Miftahurrahman. 2018. "Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-nilai Sosial Kultural." *Jurnal Pendidikan Islam* 22.
- Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo. 2018. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Kepustakakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hosen, Nadirsyah. 2018. *Islami.co*. Juli 01. Accessed Juni 01, 2022. <https://islami.co/memadukan-nilai-universal-dan-lokal-islam/>.
- Kadri, Ridwan Abdullah Sani & Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karsadi. 2015. *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Upaya Membangun Moral dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2008. *KBBI*.
- n.d. *kbbi.web.id*. Accessed April Kamis, 2021. <https://kbbi.web.id/relevansi>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kholis, Nur. 2008. *Pengantar Studi al-Qur'an dan al-Hadits*. Yogyakarta: Teras.
- Khuluq, Husnul. 2010. *Konsep Etika Belajar Siswa Menurut al-Ghazali*.
- Koswara, E. 1991. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Littaurer, Florence. 2006. *Personality Plus*. Jakarta: PT Rosdakarya.
- Marifat, M. Hadi. 2007. *Sejarah al-Qur'an*. Jakarta: al-Huda.
- Muchlas Samani, Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Su'aib H. 2011. *Lima Pesan Al-Qur'an*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Najati, M. Ustman. 1985. *Al-Qur'an dan Ilmi Jiwa*. Banjarmasin: Pustaka Amani.
- Najati, Muhammad Ustman. 2005. *Psikologi dalam Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasharuddin. 2015. *Akhlaq (Ciri Manusia Paripurna)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. 2014. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah.
- Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
2011. *Paralegal. id Portal Hukum dan Peraturan Indonesia*. Mei 4. Accessed Oktober Kamis, 2021. <https://paralegal.id/pengertian/peraturan-presiden/>.
- Pendidikan, Menteri. n.d. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10111/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional/0/artikel\\_gpr](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10111/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional/0/artikel_gpr).
- n.d. *Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- RI, Departemen Agama. 2014. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro.
- Saleh, Akh. Muwafik. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*. Jakarta: Erlangga.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan Strategi dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Solistiowati, Endah. n.d. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*.
- Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Suma, Muhammad Amin. 2013. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutarjo Adisusilo, J.R. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syatar, Abdul. 2018. "Relevansi antara Pemidanaan Indonesia dan Sanksi Pidana." *Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum* 16.
- Syihab, M. Quraish. 2008. *Lentera Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- n.d. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Weller, B. F. 2005. *Kamus Saku Perawat*. Jakarta: EGC.
- Wiyana, Novan Ardy. 2013. *Konsep dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Kadar M. 2019. *Psikologi Qur'ani*. Jakarta: Amzah.
- 2016. *Studi Al Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zuhairini, dkk. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

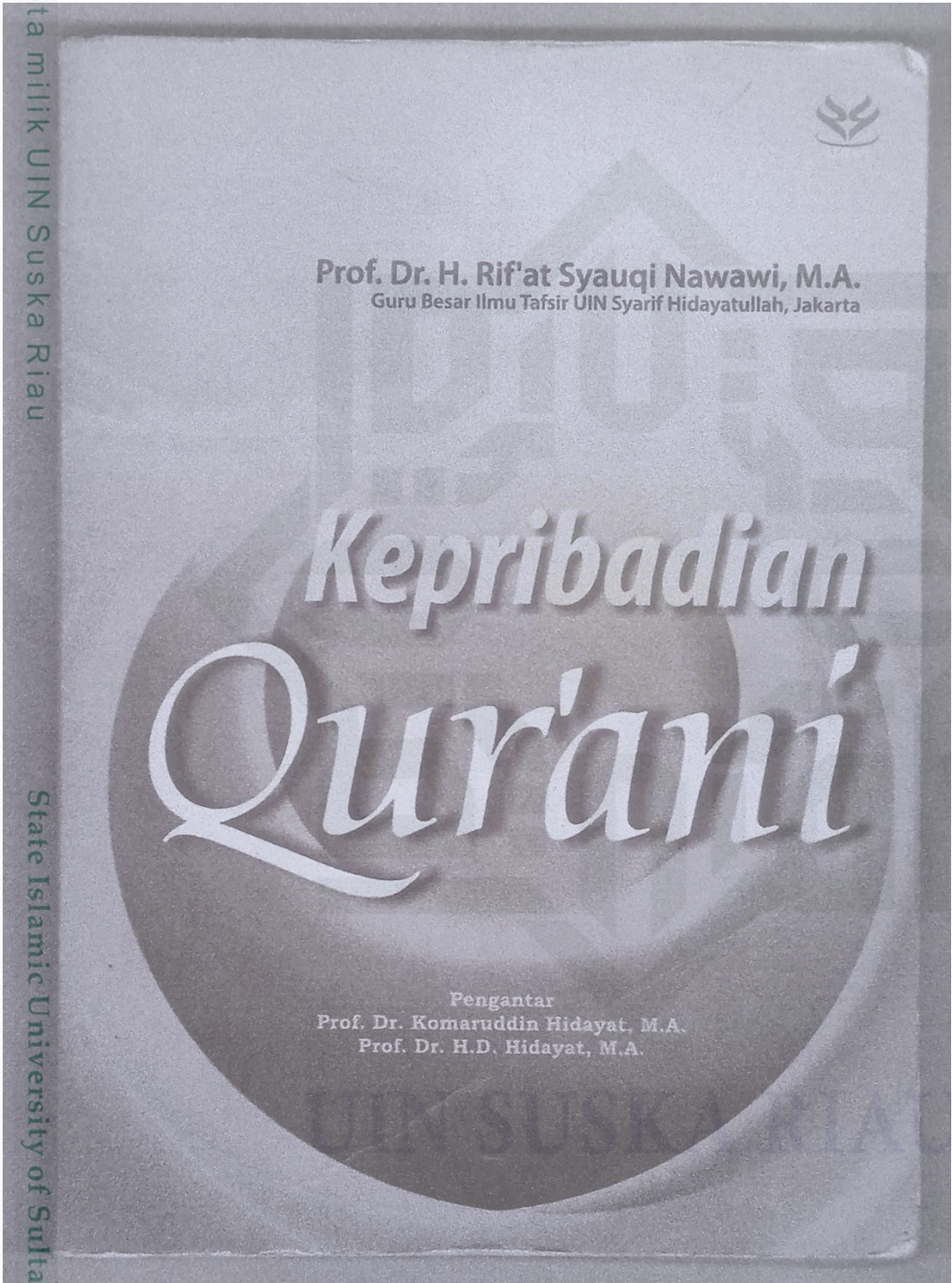
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A5.01.139  
KEPRIBADIAN QUR'ANI

Penulis:  
Prof. Dr. H. Rif'at Syauqi Nawawi, M.A.

Diterbitkan oleh AMZAH  
Jl. Sawo Raya No. 18  
Jakarta 13220  
www.bumiaksara.co.id  
e-mail: info@bumiaksara.co.id



Cetakan pertama, Februari 2011  
Cetakan kedua, Juni 2014  
Desain Cover, M. Fadli Suhendra  
Dicetak oleh Sinar Grafika Offset

ISBN 978-602-8689-29-8

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apa pun juga, baik secara mekanis maupun elektronik, termasuk fotokopi, rekaman, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit.

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

RIF'AT SYAUQI NAWAWI  
Kepribadian Qur'ani/  
Prof. Dr. H. Rif'at Syauqi Nawawi, M.A.; editor, Lihhiati.  
- Ed. 1 cet. 2. - Jakarta: Amzah, 2014.  
xviii, 306 hlm.; 20,5 cm

ISBN 978-602-8689-29-8

I. Kepribadian Qur'ani  
I. Judul  
II. Lihhiati

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Isi

<b>Prakata ~ v</b>	
<b>Kata Pengantar Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, M.A. ~ vii</b>	
<b>Kata Pengantar Prof. Dr. H.D. Hidayat, M.A. ~ xi</b>	
<b>Bab 1 Mukadimah ~ 1</b>	
<b>Bab 2 Tentang Kepribadian ~ 15</b>	
A. Pengertian ~ 15	
B. Pengembangan Kepribadian ~ 16	
C. Kepribadian yang Kuat ~ 23	
D. Kepribadian Manusia dalam Alquran ~ 28	
E. Pola-Pola Kepribadian dalam Alquran ~ 34	
F. Kepribadian Qur'ani ~ 48	
<b>Bab 3 Jiwa Qur'ani ~ 55</b>	
A. Jiwa yang Beriman ~ 55	
B. Jiwa yang Tenang ~ 60	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Jiwa yang Relas ~ 65
- D. Jiwa yang Sabar ~ 71
- E. Jiwa yang Tawakal ~ 77
- F. Jiwa yang Jujur ~ 85
- G. Jiwa yang Amanah ~ 91
- H. Jiwa yang Syukur ~ 100
- I. Jiwa yang Cerdas ~ 107
- J. Jiwa yang Berani ~ 115
- K. Jiwa yang Positif ~ 120
- L. Jiwa yang Demokratis ~ 123
- M. Jiwa yang Optimistis ~ 131
- N. Jiwa yang Pemurah ~ 136
- O. Jiwa yang Tobat ~ 141
- P. Jiwa yang Takwa ~ 148
- Q. Jiwa yang Ihsan ~ 154
- R. Jiwa yang Istiqamah ~ 164
- S. Jiwa yang Bahagia ~ 170

**Bab 4 Menghidupkan Hati ~ 181**

- A. Menghidupkan Hati ~ 181
- B. Mengembangkan Hati dalam Cinta ~ 189
- C. Membuka Hati Agar Dekat dengan Allah ~ 195
- D. Menghilangkan Penyakit Hati ~ 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- E. Menjaga Hati dari Gangguan Setan ~ 206
- F. Membersihkan Hati dengan *Dzikrullâh* ~ 212
- G. Hati yang Bersih dalam Sejarah ~ 219
- H. Mewaspada Bolak-baliknya Hati ~ 225
- I. Hati yang Bersih Akan Menerima Rahmat Allah ~ 231

**Bab 5 Pesan Membumikan Alquran ~ 239**

- A. Alquran Hidayah Allah ~ 239
- B. Alquran Suatu Kekayaan Sempurna ~ 246
- C. Akhlak Muhammad ﷺ Alquran ~ 250
- D. Kebahagiaan dan Kesengsaraan dalam Alquran ~ 256
- E. Upaya Membumikan Alquran dalam Kehidupan ~ 262  
Sejarah Alquran ~ 263  
Keluwesannya Alquran dan Kekenyalan Alquran ~ 268  
Membumikan Alquran ~ 272
- F. Upaya Membumikan Alquran dalam Kehidupan Keseharian Masyarakat ~ 273  
Alquran adalah Wahyu Ilahi yang Berisi Nilai-Nilai Universal Kemanusiaan ~ 273  
Alquran Bukan Kitab Antik ~ 274  
Makna "Membumikan Alquran" ~ 274

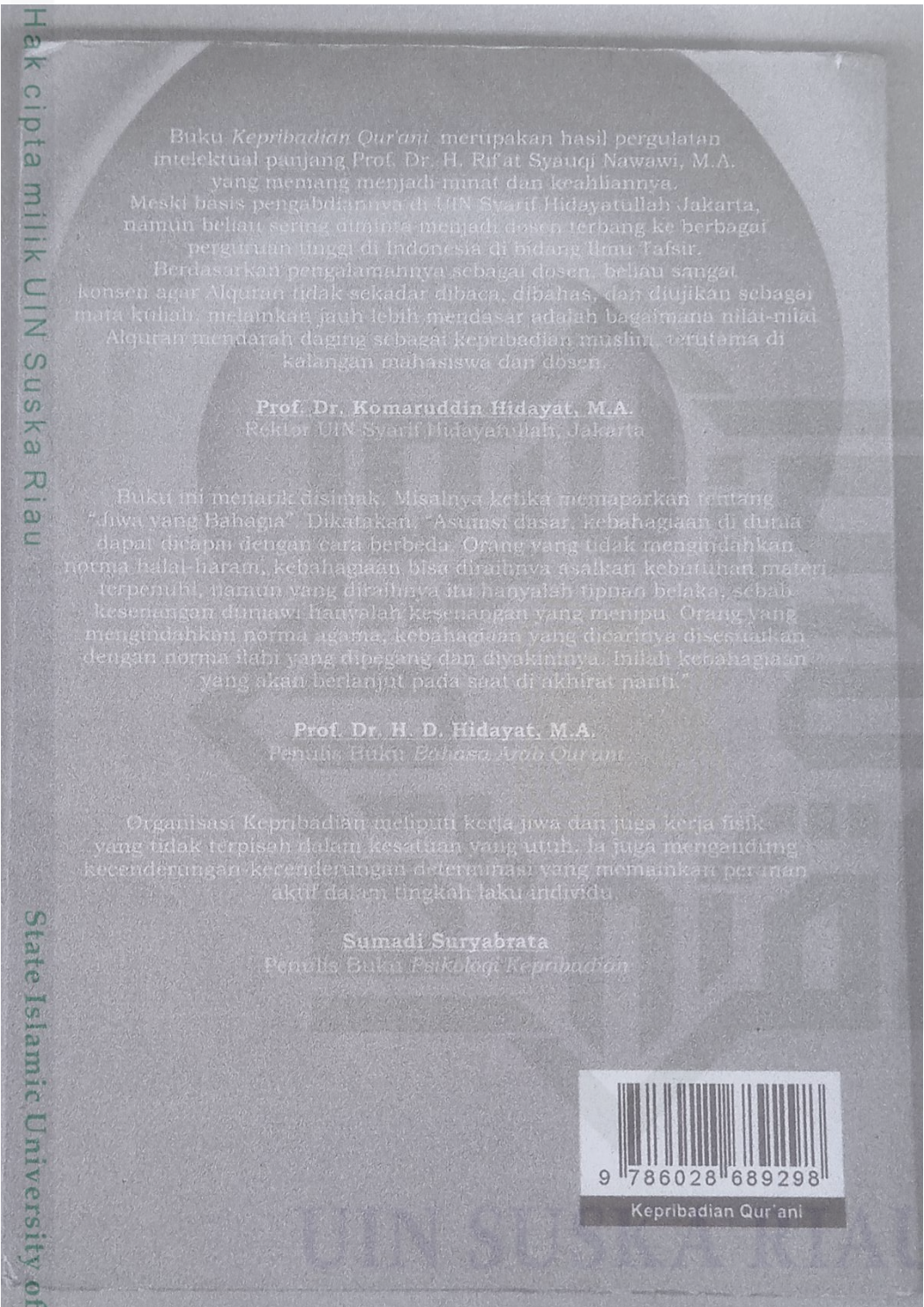
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Pembumian Alquran ~	275
Asas Pembumian Alquran ~	275
Alquran dan Budaya ~	276
Upaya Pembumian Alquran ~	277
Perbedaan Metode Ilmu Alquran dan Ilmu Sosial ~	277
Mengindonesiakan Alquran ~	278
Tafsir-Tafsir Berbahasa Indonesia ~	279
Bahasa Daerah dalam Penafsiran Alquran ~	279
Penutup ~	280
<b>G. Membumikan Alquran dalam Kehidupan Keseharian Umat Islam ~</b>	<b>280</b>
Alquran Kitab Suci yang Autentik ~	282
Yang Telah Dibudayakan Bangsa Eropa ~	285
Realitas yang Digambarkan Alquran? ~	293
<b>Bab 6 Penutup ~</b>	<b>297</b>
A. Kesimpulan ~	297
B. Saran ~	299
<b>Daftar Pustaka ~</b>	<b>301</b>
<b>Tentang Penulis ~</b>	<b>305</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





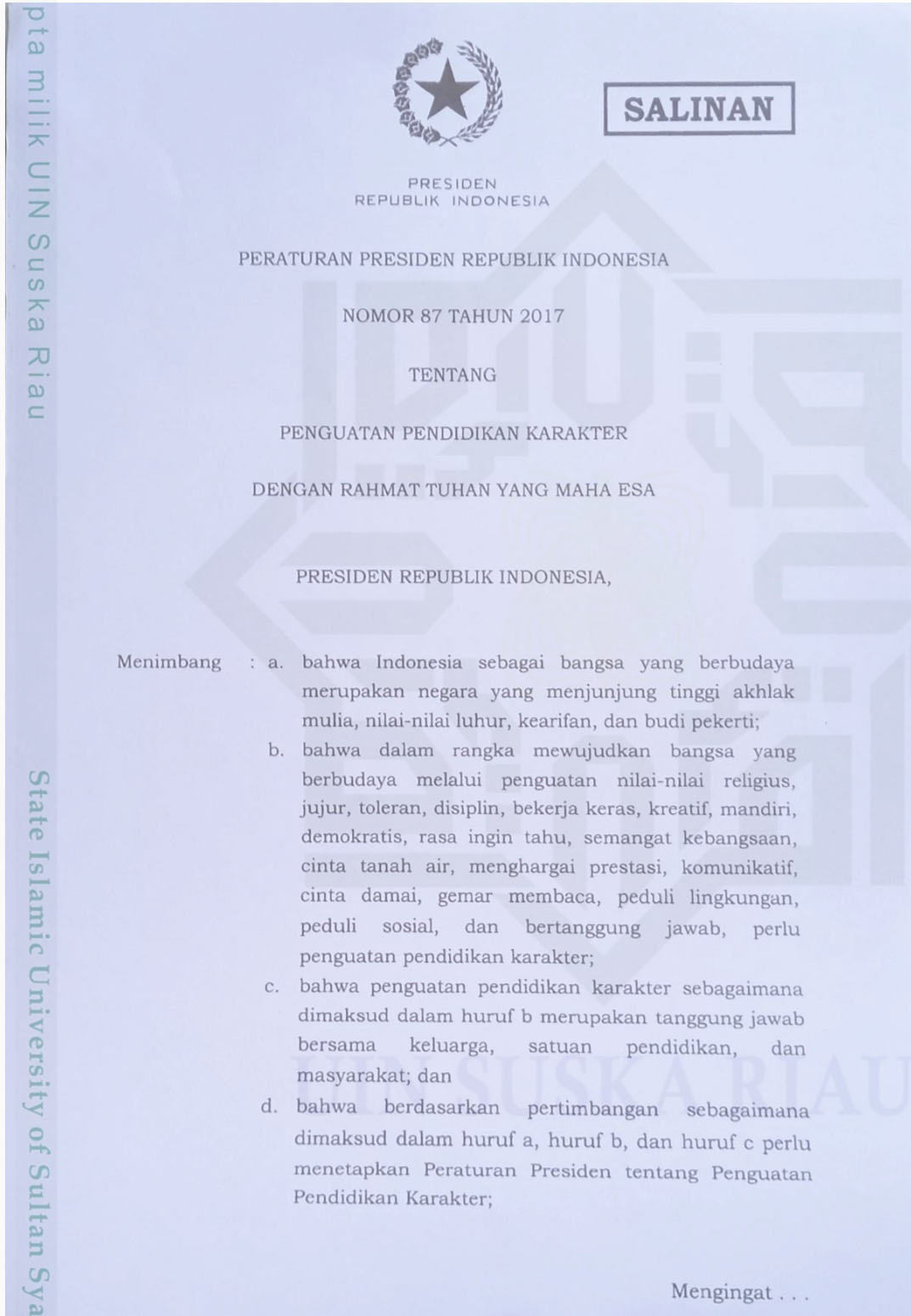
## Lampiran 2


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



  
PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**SALINAN**

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 87 TAHUN 2017  
TENTANG  
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya merupakan negara yang menjunjung tinggi akhlak mulia, nilai-nilai luhur, kearifan, dan budi pekerti;  
b. bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, perlu penguatan pendidikan karakter;  
c. bahwa penguatan pendidikan karakter sebagaimana dimaksud dalam huruf b merupakan tanggung jawab bersama keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat; dan  
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Penguatan Pendidikan Karakter;

Mengingat . . .

**Lampiran 3**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR DISPOSISI**  
INDEKS BERKAS  
KODE :

AL : Pengajuan Sinopsis  
ANGGAL : 13 Januari 2021  
AL : Rizal Fahmi

ANGGAL PENYELESAIAN:  
SAT:

INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
<p>Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,</p> <p>Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:</p> <p><u>Dr. H. Kedar MAg</u></p>	<p>3. Kajur PAI Catatan Kajur PAI:</p> <p>a. b. c. d.</p>
<p>Pekanbaru, Kajur PAI</p> <p><u>13/1/2021</u></p> <p><u>Dr. Mirida, M.Ag.</u></p>	<p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>4. Wakil Dekan I</p>

1) Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi"  
2) Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"






Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fak. (0781) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: efaik\_uin-suska@yahoo.co.id

---

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/973/2021 Pekanbaru, 01 Februari 2021

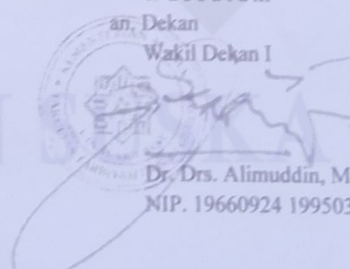
Sifat : Biasa  
Temp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
Yth. Dr. H. Kadar, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: RIZAL FAHMI
NIM	: 11611102752
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Mengidentifikasi Kepribadian Qur'ani dalam Perspektif Prof. Dr. H. Rifat Syauqi Nawawi, M. A
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an, Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Terdapat di:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


Lampiran 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

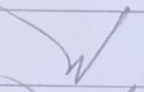
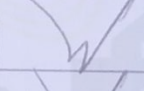
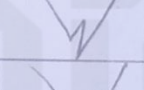
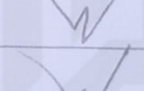
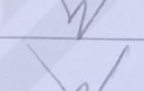

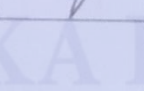
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. H. Kadar, M.Ag.
3. Nama Mahasiswa : Rizal Fahmi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611102752
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	05 / 02 / 2021	Perbaiki Latar belakang		
2	15 / 02 / 2021	Perbaiki Rumusan masalah		
3	25 / 02 / 2021	Metode Penelitian		
4	14 / 03 / 2021	Metode Penelitian		
5	24 / 03 / 2021	Landasan Teori		
6	02 / 10 / 2021	Landasan Teori		
7	18 / 10 / 2021	ACC		


Pekanbaru,.....Maret 2021  
Pembimbing,  


Lampiran 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.










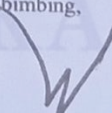
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Kadar, M.Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : .....
3. Nama Mahasiswa : Rizal Fahmi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611102752
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1		Perbaikkan Babo I Latar belakang		
2		Perbaikkan Kajian Teori Babo II		
3		Perbaikkan Analisis Data Babo 4		
		————— II —————		
		————— II —————		
		Perbaikkan Babo 5 Kesimpulan.		
		Perbaikkan Babo 5 dan Abstrak		

Pekanbaru, ..... 2022  
Pembimbing,  
  
Dr. Kadar, M.Ag  
NIP. ....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**Rizal Fahmi**, dilahirkan di Semukut, Kecamatan Pulau Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau pada tanggal 22 Oktober 1998. Merupakan anak Laki-laki Satu-satunya dari pasangan Bapak Syarbaini, S.Pd.i dan Ibuk Syari'ah.

Penulis mulai menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 22 Semukut tahun 2006-2010. Kemudian menempun pendidikan madrasah tsanawiyah di MTs. Hidayatul Mubtadiin Semukut tahun 2011-2013. Selanjutnya kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MAN 1 Selatpanjang tahun 2014-2016. Setelah selesai mengenyam pendidikan di bangku sekolah penulis melanjutkan pendidikan S-1 di UIN SUSKA Riau pada tahun 2016 dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Okotober 2021 dengan judul **“Relevansi Pemikiran Rif’at Syauiqi Nawawi tentang Kepribadian Qur’ani dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter”**. Pada tanggal (29 Jumadil Awal) 1444 H/(29 November) 2022 M dengan IPK (3,45) penulis mempertahankan skripsi ini di depan penguji dan dinyatakan lulus dengan predikat *Memuaskan*. Dengan demikian penulis berhak menyangang gelar Sarjana S-1 Pendidikan (S.Pd).